

**PENGARUH KOMBINASI EDUZI DAN SIMULASI PERMAINAN “*FIND CARD*” TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERKAIT
PENCEGAHAN *STUNTING* PADA IBU DENGAN BADUTA**



SKRIPSI

OLEH :

LINA ROSDIANA

NIM : 04021282025026

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (JANUARI, 2024)**

PENGARUH KOMBINASI EDUZI DAN SIMULASI PERMAINAN “*FIND CARD*” TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERKAIT PENCEGAHAN *STUNTING* PADA IBU DENGAN BADUTA



Skripsi

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan**

Oleh :

LINA ROSDIANA

NIM : 04021282025026

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (JANUARI, 2024)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lina Rosdiana

NIM : 04021282025026

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya tulis ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Indralaya, Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Lina Rosdiana

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : LINA ROSDIANA

NIM : 04021282025026

**JUDUL : PENGARUH KOMBINASI EDUZI DAN SIMULASI
PERMAINAN "FIND CARD" TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERKAIT
PENCEGAHAN *STUNTING* PADA IBU DENGAN
BADUTA**

PEMBIMBING I

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep


NIP. 198304302006042003


(.....)

PEMBIMBING II

Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes

NIP. 198910202019032021


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : LINA ROSDIANA
NIM : 04021282025026
JUDUL : PENGARUH KOMBINASI EDUZI DAN SIMULASI PERMAINAN "FIND CARD" TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERKAIT PENCEGAHAN *STUNTING* PADA IBU DENGAN BADUTA

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Januari 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.


Indralaya, 15 Januari 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198304302006042003


(.....)

2. Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes
NIP. 198910202019032021


(.....)

PENGUJI SKRIPSI

1. Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198901272018032001

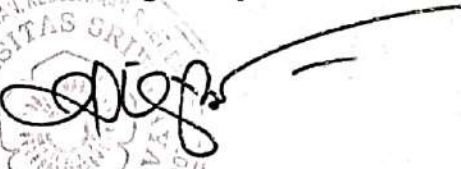

(.....)


Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Studi Keperawatan




Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Januari 2024
Lina Rosdiana**

Pengaruh Kombinasi Eduzi dan Simulasi Permainan “*Find Card*” terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu terkait Pencegahan *Stunting* pada Ibu dengan Baduta

xvi + 104 + 12 tabel + 2 skema + 21 lampiran

ABSTRAK

Stunting merupakan permasalahan kesehatan global di kalangan anak-anak yang disebabkan oleh kekurangan asupan gizi kronis dan ditandai dengan tinggi badan anak yang lebih rendah dari standar usianya. *Stunting* memiliki dampak terhadap tumbuh kembang anak, tingkat kecerdasan, dan status kesehatan saat dewasa. Salah satu upaya dalam mencegah *stunting* yaitu dengan meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan *stunting*. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kombinasi eduzi dan simulasi permainan “*find card*” terhadap pengetahuan dan sikap ibu terkait pencegahan *stunting* pada ibu dengan baduta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *pre-experimental one group pretest-post test design*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 ibu yang memiliki anak usia 0-24 bulan yang dipilih menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner pengetahuan dan sikap. Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai median pengetahuan ibu saat *pretest* adalah 15 dan *post test* adalah 18 dengan nilai *p value* $0,000 < 0,05$. Hasil analisis terhadap sikap ibu didapatkan nilai median saat *pretest* adalah 40 dan *post test* adalah 47 dengan nilai *p value* $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kombinasi eduzi dan simulasi permainan “*find card*” terhadap pengetahuan dan sikap ibu terkait pencegahan *stunting*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya dan bagi petugas kesehatan diharapkan kombinasi eduzi dan simulasi permainan “*find card*” dapat menjadi pilihan intervensi dalam memberikan pendidikan kesehatan terkait pencegahan *stunting*.

Kata Kunci: Baduta, Eduzi, *Find Card*, Pendidikan Kesehatan, *Stunting*

Daftar pustaka : 87 (2014-2023)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING DEPARTEMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

Thesis, January 2024
Lina Rosdiana

The Effect of Eduzi and “Find Card” Game Simulation Combination on Mothers’s Knowledge and Attitudes related to Stunting Prevention in Mothers with Children under Two Years

xvi + 104 + 12 tables + 2 schemes + 21 attachments

ABSTRACT

Stunting is a global health problem among children caused by chronic malnutrition and is characterized by a child's lower height than the age standard. Stunting has an impact on children's growth, intelligence levels, and adult health status. One effort to prevent stunting is to increase mothers' knowledge and attitudes about stunting prevention. The aim of this study is to find out the effect of eduzi and “find card” game simulation combination on mothers’s knowledge and attitudes related to stunting prevention in mothers with children under two years. This is a quantitative study with pre-experimental one group pretest-post test design. The total sample in this study was 60 mothers with children aged 0-24 months who were selected using non probability sampling with purposive samplings. The instrument used in this research are knowledge and attitude questionnaires. The statistical analysis in this study used the Wilcoxon Signed-Rank Test. The results of the study showed that the median value of mother's knowledge at pretest was 15 and post test was 18 with p value $0,000 < 0,05$. Analysis of the mother's attitude resulted in the median value at pretest is 40 and post test is 47 with p value $0,000 < 0,05$. It can then be concluded that there is a significant effect between eduzi and “find card” game simulation combination on mothers’s knowledge and attitudes related to stunting prevention. The results of this research are expected to be a source of reference for future researchers and for health officials expected eduzi and “find card” game simulation combination can be an intervention option in providing health education related to the prevention of stunting.

Keywords: Children under Two Years, Eduzi, Find Card, Health Education, Stunting

Bibliografy : 87 (2014-2023)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Alhamdulillah

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, tugas akhir skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua serta seluruh keluarga yang telah memberi nasehat, motivasi, serta dukungan dan doa dengan tulus dan ikhlas.

Diriku sendiri yang tidak mau berhenti berjuang meskipun banyak mengalami hambatan dan rintangan.

Sahabat-sahabat tersayang yang senantiasa mendukung dan menemani dalam suka maupun duka.

Keluarga besar Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya yang telah banyak berjasa dan mendukungku selama aku menuntut ilmu.

Almamaterku tercinta Universitas Sriwijaya.

Terakhir, skripsi ini kupersembahkan untuk seluruh pasang mata yang memandang karya ini.

Semoga dapat menambah wawasan dan menjadi inspirasi bagi siapapun yang membaca.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat nikmat sehat, ilmu, rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kombinasi Eduzi dan Simulasi Permainan “*Find Card*” terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu terkait Pencegahan *Stunting* pada Ibu dengan Baduta”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang sudah banyak membantu dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat, masukan terbaik, motivasi dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat, masukan terbaik, motivasi dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Kedua orang tua serta keluarga besar yang selalu mendoakan, memberi nasihat serta dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen, staff administrasi dan keluarga besar PSIK FK Unsri atas bantuan dan kemudahan untuk kelancaran proses penyusunan skripsi.

6. Keluarga besar Puskesmas Palembang, Puskesmas Simpang Timbangan, dan Desa Palembang yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Untuk teman-teman dekat saya yaitu Sintika, Delvi, dan Rindhy yang sudah banyak membantu selama proses penyusunan skripsi dan bersedia untuk saling berbagi suka duka dalam perjalanan panjang menyelesaikan proses ini.
8. Seluruh teman-teman angkatan 2020 dan kakak-kakak PSIK yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun penyusunan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk menyempurnakan penelitian ini sehingga dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan, kesehatan dan dikembangkan kedepannya.

Indralaya, Januari 2024

(Lina Rosdiana)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
1. Tujuan Umum	7
2. Tujuan Khusus	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Pelayanan Ilmu Keperawatan	8
2. Pengembangan Ilmu Keperawatan	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. <i>Stunting</i>	10
1. Definisi	10
2. Tanda dan Gejala <i>Stunting</i>	10
3. Penyebab <i>Stunting</i>	11
4. Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian <i>Stunting</i>	12
5. Dampak <i>Stunting</i>	16
6. Klasifikasi <i>Stunting</i>	17

7. Pencegahan <i>Stunting</i>	18
8. Asupan Gizi Seimbang Baduta.....	20
B. Konsep Pengetahuan	23
1. Definisi.....	23
2. Jenis-Jenis Pengetahuan.....	23
3. Tingkatan Pengetahuan	24
4. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	26
C. Konsep Sikap	28
1. Definisi.....	28
2. Tingkatan Sikap	28
3. Faktor yang Mempengaruhi Sikap.....	29
D. Media Promosi Kesehatan	30
1. Definisi.....	30
2. Jenis-Jenis Media Promosi Kesehatan	31
E. Kombinasi Eduzi dan Simulasi Permainan “ <i>Find Card</i> ”	34
1. Konsep Eduzi (Edukasi Gizi)	34
2. Konsep Simulasi Permainan “ <i>Find Card</i> ”	35
F. Penelitian Terkait	37
G. Kerangka Teori Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Kerangka Konsep	40
B. Desain Penelitian.....	40
C. Hipotesis	41
D. Definisi Operasional.....	42
E. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi.....	43
2. Sampel.....	43
F. Tempat Penelitian.....	46
G. Waktu Penelitian	46
H. Etika Penelitian.....	47
I. Alat Pengumpul Data	49
1. Data Primer	49
2. Data Sekunder	51
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	51

J.	Prosedur Pengumpul Data	54
1.	Tahap persiapan.....	54
2.	Tahap pelaksanaan	55
K.	Tahap Analisa Data.....	62
1.	Pengolahan Data.....	62
2.	Analisa Data	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		65
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	65
B.	Hasil Penelitian	65
1.	Hasil Analisis Univariat	65
2.	Hasil Analisis Bivariat	67
C.	Pembahasan	69
1.	Analisis Univariat	69
2.	Analisis Bivariat	92
D.	Keterbatasan Penelitian	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		101
A.	Kesimpulan	101
B.	Saran.....	102
1.	Bagi Responden.....	102
2.	Bagi Puskesmas Palembang.....	102
3.	Bagi Peneliti Selanjutnya	103
DAFTAR PUSTAKA		104

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak (PB/U atau TB/U) Usia 0-60 Bulan.....	17
Tabel 2. 2 Penelitian Terkait	37
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	42
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan	50
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap	50
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan.....	52
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap	53
Tabel 4. 1 Gambaran Karakteristik Responden.....	65
Tabel 4. 2 Pengetahuan Ibu Sebelum dan Setelah diberikan Kombinasi Eduzi dan Simulasi Permainan “ <i>Find Card</i> ”	66
Tabel 4. 3 Sikap Ibu Sebelum dan Setelah diberikan Kombinasi Eduzi dan Simulasi Permainan “ <i>Find Card</i> ”	66
Tabel 4. 4 Perbedaan Pengetahuan Ibu tentang Pencegahan <i>Stunting</i> Sebelum dan Setelah diberikan Kombinasi Eduzi dan Simulasi Permainan “ <i>Find Card</i> ”	67
Tabel 4. 5 Perbedaan Sikap Ibu tentang Pencegahan <i>Stunting</i> Sebelum dan Setelah diberikan Kombinasi Eduzi dan Simulasi Permainan “ <i>Find Card</i> ”	68

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori.....	39
Skema 3. 1 Kerangka Konsep	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Penjelasan (*Informed*)
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Sebagai Responden Penelitian (*Consent*)
- Lampiran 3 Lembar Kuesioner
- Lampiran 4 Satuan Acara Penyuluhan
- Lampiran 5 Panduan Penggunaan Media “*Find Card*”
- Lampiran 6 Desain Media Eduzi
- Lampiran 7 Desain Media “*Find Card*”
- Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 10 Surat Permohonan Izin Uji Validitas Kuesioner
- Lampiran 11 Surat Balasan Izin Uji Validitas Kuesioner
- Lampiran 12 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 13 Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 14 Sertifikat Layak Etik Penelitian
- Lampiran 15 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 16 Hasil Uji Statistik
- Lampiran 17 Dokumentasi Studi Pendahuluan
- Lampiran 18 Dokumentasi Uji Validitas
- Lampiran 19 Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 20 Lembar Konsultasi
- Lampiran 21 Hasil Uji Plagiat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Lina Rosdiana
Tempat Tanggal Lahir : Sumber Baru, OKI, 21 Mei 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Raya Tambang 7, Desa Keposang, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Bangka Belitung, Indonesia
Telp/HP : 0831-7561-2514
Email : linarsdiana@gmail.com
Institusi : Universitas Sriwijaya
Fakultas/Prodi : Kedokteran/Keperawatan
Nama Orang Tua
 Ayah : Tugimin
 Ibu : Sulikah
Jumlah Saudara : -
Anak Ke : 1 (satu)

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 24 Toboali (2008-2014)
2. SMP Negeri 3 Toboali (2014-2017)
3. SMA Negeri 1 Toboali (2017-2020)
4. Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2020-2024)

Riwayat Organisasi

1. Wakil Ketua OSIS (2018-2019)
2. Kepala Departemen Syi'ar SAHARA PSIK (2021-2022)
3. Anggota BEM Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2021-2022)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Baduta (bayi bawah dua tahun) adalah bayi yang berusia antara 0-24 bulan. Masa baduta termasuk dalam periode 1000 Hari Pertama Kehidupan yang merupakan periode emas juga periode kritis anak. Pada periode ini terjadi perkembangan otak dan kecerdasan anak serta pertumbuhan fisik anak yang pesat (Siringoringo et al., 2020). Gangguan tumbuh kembang yang terjadi pada masa ini dapat berdampak pada masa selanjutnya, sehingga anak harus terpenuhi kebutuhan gizinya (Angelina et al., 2019).

Gizi menurut *World Health Organization* (WHO) adalah zat organik yang diperlukan organisme hidup untuk memulihkan fungsi normal tubuh, seperti sistem tubuh dan daya tahan tubuh terhadap virus dan bakteri, serta berperan dalam pertumbuhan (Lindriani, 2022). Gizi yang berkualitas baik dalam jumlah yang cukup diperlukan untuk mendukung tumbuh kembang anak serta meningkatkan daya tahan terhadap infeksi dan penyakit (Indriati & Murpambudi, 2016). Gizi anak merupakan salah satu indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang bertujuan untuk mencegah anak mengalami gizi buruk dengan menghilangkan segala bentuk gizi buruk pada tahun 2030 (United Nations, 2014 dalam Adriani et al., 2022; UNICEF, 2016).

Gizi kurang atau malnutrisi pada anak merupakan salah satu permasalahan kesehatan global. Sekitar 149,2 juta anak di bawah usia 5 tahun

mengalami masalah gizi pada tahun 2020 dan bertanggung jawab atas sepertiga dari seluruh penyebab kematian anak di dunia (WHO, 2020 dalam Adibin et al., 2022). Gizi kurang dapat mengganggu proses tumbuh kembang anak. Salah satu bentuk gizi kurang atau malnutrisi yang sering terjadi adalah *stunting* (Mustakim et al., 2022).

Stunting merupakan masalah kekurangan gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam jangka panjang karena makanan tidak memenuhi kebutuhan gizi anak. Kondisi ini ditandai dengan tinggi badan anak yang berada di bawah standar usianya. *Stunting* dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak, kecerdasan dan kesehatannya saat dewasa (Kemenkes RI, 2018). Hingga saat ini, *stunting* masih menjadi masalah kesehatan global pada anak-anak di seluruh dunia (United Nation, 2018 dalam Kirana et al., 2022).

Global Nutritional Report (2018) melaporkan sekitar 150,8 juta (22,2%) balita di dunia mengalami kondisi gagal tumbuh atau *stunting*. *World Health Organization* (WHO) mencatat prevalensi global sebesar 149 juta anak *stunting* pada tahun 2020 dan mengidentifikasi lima subregional dengan angka *stunting* tertinggi, salah satunya Indonesia yang merupakan wilayah Asia Tenggara dengan angka 36,4% (United Nation, 2018 dalam Kirana et al., 2022; WHO, 2020 dalam Lestari, 2022; UNICEF et al., 2020). Berdasarkan data yang diperoleh UNICEF, sebanyak 21,9% balita di dunia mengalami *stunting* dengan jumlah kasus tertinggi berada di Afrika dan Asia, termasuk Indonesia (UNICEF, 2021 dalam Mustakim et al., 2022).

Berdasarkan hasil Survey Kesehatan Dasar tahun 2018, angka *stunting* balita di Indonesia sebesar 30,8%. Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI)

tahun 2022, prevalensi *stunting* di Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2019 yang dimulai dari 27,7%, menjadi 24,4% pada 2021, dan selanjutnya pada 2022 turun menjadi 21,6% (Kemenkes RI, 2023a). Meskipun mengalami penurunan pada tahun 2022, angka tersebut belum mencapai target RPJMN yang menargetkan kasus *stunting* di Indonesia turun menjadi 14% pada tahun 2024 (Kemenkes RI, 2023a).

Sumatera Selatan menjadi salah satu dari tiga provinsi yang mengalami penurunan *stunting* paling besar di Indonesia. Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, tercatat angka kejadian *stunting* di Provinsi Sumsel sebesar 18,6%. Meski telah mengalami penurunan, kasus *stunting* masih cukup tinggi di beberapa daerah. Kabupaten Ogan Ilir termasuk salah satu daerah dengan kasus *stunting* tertinggi di Provinsi Sumsel dengan angka *stunting* sebesar 24,9% (Kemenkes RI, 2023a). Data *stunting* yang diperoleh dari hasil pengukuran per puskesmas Kabupaten Ogan Ilir tahun 2022 didapatkan persentase *stunting* di Puskesmas Palembang sebesar 7,55% dengan total 53 anak *stunting* (Dinkes Ogan Ilir, 2022). Angka tersebut masih cukup tinggi dibandingkan dengan puskesmas lain di wilayah Kabupaten Ogan Ilir. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk mengatasi dan mencegah *stunting*.

Pencegahan *stunting* dapat dilakukan melalui beberapa upaya diantaranya yaitu, pemenuhan kebutuhan asupan gizi bayi dan anak pada 1000 HPK, pemenuhan kebutuhan nutrisi ibu hamil, pemberian protein dalam menu makan bayi di atas 6 bulan sesuai kebutuhannya, memelihara sanitasi lingkungan dan menyediakan air bersih serta rutin membawa anak ke posyandu

(Kemenkes RI, 2018). Ibu memiliki peran yang sangat besar dalam pencegahan *stunting*. Ibu adalah sosok terdekat bagi anak yang bertanggung jawab atas kesehatan anak. Peran ibu dalam pencegahan *stunting* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor pengetahuan dan sikap ibu (Nurbaiti et al., 2023).

Pengetahuan merupakan hasil tahu yang timbul setelah mempersepsikan objek tertentu (Pakpahan et al., 2021). Hasil penelitian Kresnawati et al., (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan ibu berhubungan dengan kejadian *stunting*. Hal ini dikarenakan pengetahuan merupakan faktor penting yang dapat membentuk perilaku seseorang. Sementara itu, sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan tindakan atau perilaku. Sikap ibu yang negatif terhadap pencegahan *stunting* akan menyebabkan perilakunya juga cenderung negatif, sehingga akan berpengaruh terhadap kejadian *stunting* pada anak (Kresnawati et al., 2022; Olsa et al., 2018). Oleh karena itu, ibu harus memiliki pengetahuan yang cukup dan sikap positif yang dapat mendukung terjadinya perilaku pencegahan *stunting*.

Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Palembang tepatnya di Posyandu Palembang 1 melalui wawancara kepada 10 ibu dengan baduta didapatkan 8 ibu tidak mengetahui pengertian *stunting*, 5 orang ibu tidak mengetahui tanda gejala dan dampak *stunting*. Lebih lanjut didapatkan 6 orang ibu tidak mengetahui sama sekali mengenai faktor penyebab dan pencegahan *stunting*. Selain itu, didapatkan bahwa 2 orang ibu belum pernah mencari sumber informasi tentang *stunting* atau mendapatkan penyuluhan tentang *stunting* sebelumnya.

Hasil wawancara kepada 10 ibu dengan baduta di Posyandu Palembang 1 didapatkan 5 orang ibu tidak mengetahui pengertian asupan gizi seimbang. Lebih lanjut didapatkan kebiasaan ibu dalam menyiapkan makanan sehari-hari berupa bubur instan, 1 anak hanya minum susu dan tidak mau makan sama sekali. Sementara ibu lainnya menyediakan bubur buatan sendiri juga nasi dengan lauk pauk. Selanjutnya didapatkan hampir seluruh ibu menyediakan roti atau biskuit sebagai cemilan anak.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan *stunting* yaitu melalui promosi kesehatan. Promosi kesehatan adalah proses untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan menginformasikan, memengaruhi dan membantu masyarakat berperan aktif untuk mendukung perubahan perilaku dan lingkungan serta menjaga dan meningkatkan kesehatan menuju derajat kesehatan yang optimal (Permenkes No. 74 tahun 2015 dalam Pakpahan et al., 2021). Salah satu bentuk promosi kesehatan yang dapat dilakukan yaitu edukasi menggunakan media yang efektif agar sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya dan mengubah perilakunya ke arah yang positif (Notoatmodjo, 2012 dalam Kirana et al., 2022). Terdapat beberapa media promosi kesehatan yang dapat digunakan dalam pendidikan kesehatan, salah satunya yaitu media kartu (Safitri et al., 2022).

Kombinasi eduzi dan simulasi permainan *find card* merupakan gabungan dari beberapa metode penyuluhan kesehatan. Kombinasi eduzi (edukasi gizi) disampaikan dengan metode ceramah disertai penggunaan media cetak berupa *leaflet*. *Leaflet* adalah alat promosi kesehatan yang berisi kombinasi kalimat dan gambar dalam bentuk lembaran yang dilipat (Adventus

et al., 2020). Salah satu keuntungan dari *leaflet* adalah menyampaikan pesan singkat dan sederhana secara efektif, sehingga memudahkan partisipan untuk menerima pesan (Ismawati & Abdulrahman, 2017). Setelah mendapatkan informasi melalui eduzi, partisipan mempresentasikan informasi yang diterima melalui simulasi permainan *find card*.

Find card merupakan inovasi dari permainan kartu pintar yang dikembangkan oleh peneliti. Permainan ini berisi informasi terkait pencegahan *stunting* pada baduta. Permainan *find card* merupakan salah satu jenis permainan kartu yang bersifat strategis dalam penyampaian penyuluhan kesehatan. Hal ini dikarenakan permainan *find card* dapat meningkatkan interaksi timbal balik antar sasaran penerima. Partisipan harus berperan aktif dalam mencari, memberikan, dan menerima informasi kesehatan. Partisipan dapat melihat dan memegang media, mencari jawaban atas pertanyaan yang diterima, berbagi informasi yang tertera pada kartu dengan peserta lain, mendengarkan informasi yang dibagikan peserta lain dan menyimpulkan informasi yang diterima. Salah satu keuntungan media bermain kartu adalah melibatkan banyak indra, sehingga penyerapan informasi lebih besar (Rahmah et al., 2019).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kombinasi eduzi dan simulasi permainan "*find card*" terhadap pengetahuan dan sikap ibu terkait pencegahan *stunting* pada ibu dengan baduta.

B. Rumusan Masalah

Hasil Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2022 menemukan bahwa Kabupaten Ogan Ilir memiliki angka *stunting* tertinggi di Provinsi Sumatera

Selatan sebesar 24,9% (Kemenkes RI, 2023a). Data *stunting* yang diperoleh dari hasil pengukuran per puskesmas Kabupaten Ogan Ilir tahun 2022 didapatkan beberapa puskesmas dengan angka *stunting* yang masih tinggi salah satunya di Puskesmas Palembang sebesar 7,55% dengan total 53 anak *stunting* (Dinkes Ogan Ilir, 2022). Data tersebut menggambarkan kejadian *stunting* yang cukup tinggi di berbagai daerah dan diperlukan upaya pencegahan untuk mencapai tujuan RPJMN menurunkan angka *stunting* di Indonesia menjadi 14% pada tahun 2024.

Salah satu upaya untuk mencegah *stunting* yaitu melakukan pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terkait pencegahan *stunting*. Pengetahuan yang baik dan sikap yang positif akan turut berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam pencegahan *stunting*. Untuk melakukan pendidikan kesehatan diperlukan metode dan media yang sesuai dengan karakteristik responden agar informasi kesehatan yang disampaikan dapat diterima dan diserap dengan maksimal oleh responden.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat Pengaruh Kombinasi Eduzi dan Simulasi Permainan “*Find Card*” terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu terkait Pencegahan *Stunting* pada Ibu dengan Baduta.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh kombinasi eduzi dan simulasi permainan “*find card*” terhadap pengetahuan dan sikap ibu terkait pencegahan *stunting* pada ibu dengan baduta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran karakteristik usia responden yaitu ibu dengan baduta
- b. Untuk mengetahui pengetahuan ibu sebelum diberikan kombinasi eduzi dan simulasi permainan “*find card*”
- c. Untuk mengetahui pengetahuan ibu setelah diberikan kombinasi eduzi dan simulasi permainan “*find card*”
- d. Untuk mengetahui sikap ibu sebelum diberikan kombinasi eduzi dan simulasi permainan “*find card*”
- e. Untuk mengetahui sikap ibu setelah diberikan kombinasi eduzi dan simulasi permainan “*find card*”
- f. Untuk menganalisis perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan setelah diberikan kombinasi eduzi dan simulasi permainan “*find card*”
- g. Untuk menganalisis perbedaan sikap ibu sebelum dan setelah diberikan kombinasi eduzi dan simulasi permainan “*find card*”

D. Manfaat Penelitian

1. Pelayanan Ilmu Keperawatan

Memberikan masukan untuk memperkenalkan dan menggunakan kombinasi eduzi dan simulasi permainan “*find card*” sebagai salah satu metode pendidikan kesehatan tentang pencegahan *stunting*.

2. Pengembangan Ilmu Keperawatan

Memberikan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya keperawatan komunitas dalam upaya pencegahan *stunting* melalui pendidikan kesehatan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup penelitian keperawatan komunitas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pre-ekperimental rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Palembang tepatnya di Desa Palembang pada 18 November 2023. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu dengan baduta di Desa Palembang pada bulan Agustus tahun 2023 yang berjumlah 120 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adibin, Salma, W. O., & Yuniar, N. (2022). Analisis Kejadian Gizi Kurang pada Baduta Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 14(3), 205–214.
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Adriani, P., Aisyah, I. S., Wirawan, S., Hasanah, L. N., Idris, Nursiah, A., Yulistianingsih, A., & Siswati, T. (2022). *Stunting Pada Anak* (Oktavianis (ed.); Vol. 124). Global Eksekutif Teknologi. <https://www.researchgate.net/publication/364952626>
- Adriany, F., Hayana, H., Nurhapipa, N., Septiani, W., & Sari, N. P. (2021). Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Pengetahuan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Puskesmas Rambah. *Jurnal Kesehatan Global*, 4(1), 17–25. <https://doi.org/10.33085/jkg.v4i1.4767>
- Adventus, Jaya, I. M. M. J., & Mahendra, D. (2020). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia.
- Angelina, C., Perdana, A. A., & Humairoh. (2019). Faktor Kejadian Stunting Balita Berusia 6-23 Bulan di Provinsi Lampung. *Jurnal Dunia Kesmas*, 7(3), 127–134.
- Arisdiani, T., & Livana. (2016). Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4(2), 137–140.
- Aryani, N. P., Afrida, B. R., & Supinganti, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 749–756.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Mitra Wacana Media.

- Cahyati, N., & Lestari, M. D. (2022). Effectiveness of Ring Card as a Promotive Effort For Mothers Under Two Years in Stunting Prevention. *Jurnal Kesehatan Prima*, 16(1), 25–33. <https://doi.org/10.32807/jkp.v16i1.763>
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP)*, 73–79.
- Dinkes Ogan Ilir. (2022). *Daftar Capaian Entry Sasaran dan pengukuran Per Puskesmas Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022*. Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir.
- Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312–319. <https://doi.org/10.26630/jk.v10i3.1389>
- Ernawati, A. (2022). Media Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 18(2), 139–152. <https://doi.org/10.33658/jl.v18i2.324>
- Febriani, C. A., Nuryani, D. D., & Elviyanti, D. (2019). Efektifitas Pemanfaatan Media Gambar Bergerak dan Video Animasi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Gizi Seimbang pada Balita. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 181–186. <https://doi.org/10.26630/jk.v10i2.1263>
- Fitriani, F., Ramlan, & Ayu Dwi Putri Rusman. (2021). Efektivitas Kartu Cegah Stunting Terhadap Pengetahuan Kehamilan Calon Pengantin Di Kua Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(3), 332–341. <https://doi.org/10.31850/makes.v4i3.617>
- Ginting, S., Simamora, A. C., & Siregar, N. (2022). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Media Audio Visual The Effect of Health Counseling with Audio Visual Media on Changes in Knowledge, Attitudes and Practices of Mothers in Preventing St. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(1), 390–399.

- Hakim, L. N. (2020). Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1), 43–55. <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v11i1.1589>
- Hatta, H., Chaniago, R., Janggu, J. P., Djoko, S. W., Wicaksono, D., Yulistianingsih, A., Dwiyana, P., Septiani, W., & Anggraini, R. (2022). Pangan dan Gizi. In *Pangan Dan Gizi*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Heryani, N., Suryani, & Ardianti, W. (2022). Upaya Promotif untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting dengan Media Integrating Card. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(1), 59–65.
- IDAI. (2015). Rekomendasi Praktik Pemberian Makan Berbasis Bukti pada Bayi dan Batita di Indonesia untuk Mencegah Malnutrisi. In *UKK Nutrisi dan Penyakit Metabolik, Ikatan Dokter Anak Indonesia*. Ikatan Dokter Anak Indonesia. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ifroh, R. H., & Permana, L. (2021). Kombinasi Metode Permainan dan Demonstrasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Stunting. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 1–6. <https://doi.org/10.52022/jikm.v13i1.124>
- Indriati, R., & Murpambudi, Y. K. (2016). Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Anak Usia 1 - 5 Tahun Di Posyandu Desa Sirnobojo Kabupaten Wonogiri. *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 47–55. <https://doi.org/10.37831/jik.v4i1.83>
- Ismawati, & Abdulrahman, N. K. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui Bayi. *Jurnal Ilmiah Media Bidan*, 2(2), 71–83. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Izwardy, D. (2018). *Praktik Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) Untuk Perubahan Perilaku Pemenuhan Asupan Gizi Anak dalam Upaya Pencegahan Stunting*. Kementerian Kesehatan RI. http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_60248a365b4ce1e/files/1

- Kasumayanti, E., Hotna, S., & Mayasari, E. (2023). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Dini Pada Bayi 0-6 Bulan Di Desa Bukit Kemuning Wilayah Kerja Upt Puskesmas Sukaramai Tahun 2022. *Jurnal Ners*, 7(1), 770–775. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.13935>
- Kemenkes RI. (2018). *Cegah Stunting Itu Penting* (2nd ed.). Kementerian Kesehatan RI. <https://doi.org/10.54339/jurdikmas.v4i2.417>
- Kemenkes RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2 Th 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2023a). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemenkes RI. (2023b). Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berbahan Pangan Lokal untuk Balita dan Ibu Hamil. In *Kemenkes RI. Kementerian Kesehatan RI*. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/20230516_Juknis_Tatalaksana_Gizi_V18.pdf
- Kirana, R., Aprianti, & Hariati, N. W. (2022). Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting Di Masa Pandemi Covid-19 (Pada Anak Sekolah Tk Kuncup Harapan Banjarbaru). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(9), 2899–2906.
- Kresnawati, W., Ambarika, R., & Saifulah, D. (2022). Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Sadar Gizi terhadap kejadian Stunting. *Journal Of Health Science Community*, 3(1), 26–33. <https://thejhsc.org/index.php/jhsc>
- Kristiyanti, R., Khuzaiyah, S., & Susiatmi, S. A. (2021). Gambaran Pengetahuan tentang Stunting dan Sikap Ibu dalam Mencegah Stunting. *University Research Colloquium*, 1043–1046.
- Kurniati, P. T., & Sunarti. (2020). *Stunting dan Pencegahannya*. Penerbit Lakeisha.

- Kurniati, Y. P., & Meliani, R. I. (2022). The Impact of Education Levels on Mother 's Knowledge and Attitudes about Papsmear for Early Detection of Cervical Cancer. *Prosiding 16th Urecol: Seri MIPA Dan Kesehatan*, 1856–1862.
- Kurniatin, L. F., & Zakiyya, A. (2022). Pendidikan Kesehatan dengan Media Video dan Booklet Pendampingan 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Kesehatan Poltekes KemenkesRI Pangkalpinang*, 10(1), 28–37.
- Kusumawati, D. D., Septiyaningsih, R., & Susilawati. (2022). Efektifitas Kartu Pintar Cegah Stunting Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting. *JIKA*, 7(1), 32–37.
- Kuswanti, I., & Azzahra, S. K. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemenuhan Gizi Seimbang Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(1), 15–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.36419/jki.v13i1.560>
- Lestari, D. P. (2022). Upaya Pencegahan Risiko Gizi Buruk pada Balita: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 532. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1828>
- Lindriani. (2022). *Gizi Kesehatan Reproduksi*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Maulidah, W. B., Rohmawati, N., & Sulistiyani, S. (2019). Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. *Ilmu Gizi Indonesia*, 2(2), 89–100. <https://doi.org/10.35842/ilgi.v2i2.87>
- Mulyana, D. N., & Maulida, K. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping Asi Pada Bayi 6-12 Bulan Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 9(3), 96–102. <https://doi.org/10.33221/jiki.v9i03.353>
- Murti, F. C., Suryati, S., & Oktavianto, E. (2020). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun Di Desa Umbulrejo Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Ilmiah*

Kesehatan Keperawatan, 16(2), 52–60.
<https://doi.org/10.26753/jikk.v16i2.419>

Mustakim, M. R. D., Irwanto, Irawan, R., Irmawati, M., & Setyoboedi, B. (2022). Impact of Stunting on Development of Children between 1-3 Years of Age. *Ethiopian Journal of Health Sciences*, 32(3), 569–578.
<https://doi.org/10.4314/ejhs.v32i3.13>

Nahak, M. P. M., Naibili, M. J. E., Isu, Y. K., & Loe, M. G. (2022). Promosi Kesehatan Tentang Pencegahan Stunting Pada Ibu Dengan Bayi Dan Balita Di Posyandu Weraihenek I. *Abdimas Galuh*, 4(2), 1016–1024.
<https://doi.org/10.25157/ag.v4i2.7999>

Nissa, C., Mustafidah, I., & Sukma, G. I. (2022). Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dan Pola Konsumsi Protein Berbasis Pangan Lokal Pada Anak Baduta Stunting. *Amerta Nutrition*, 6(1SP), 38–43.
<https://doi.org/10.20473/amnt.v6i1sp.2022.38-43>

Noorhasanah, E., & Tauhidah, N. I. (2021). Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1), 37–42. <https://doi.org/10.32584/jika.v4i1.959>

Nugroho, M. R., Sasongko, R. N., & Kristiawan, M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2269–2276.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1169>

Nurbaiti, Dani, R., Putra, F. P., Afriani, N., & Adawiyah, R. R. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Pencegahan Stunting di Desa Sei Gelugur. *MODELING*, 10(2), 94–101.

Nurmalasari, Y., Sjariani, T., & Sanjaya, P. I. (2019). Hubungan Tingkat Kecukupan Protein Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 6-59 Bulan Di Desa Mataram Ilir Kec. Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 6(2), 92–97.
<https://doi.org/10.33024/jikk.v6i2.2120>

- Oka, I. A., & Annisa, N. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Stunting pada Baduta. *Jurnal Fenomena Kesehatan*, 2(2), 317–334. <https://stikeskjp-palopo.e-journal.id/JFK/article/view/108>
- Olsa, E. D., Sulastri, D., & Anas, E. (2018). Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 523. <https://doi.org/10.25077/jka.v6i3.733>
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susulawaty, A., Mustar, T., Ramdany, R., Manurung, E. I., Sianturi, E., Sitanggang, M. R. G. T. Y. ., & M, M. (2021). *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Pristya, T. Y. R., Herbawani, C. K., Karima, U. Q., & Oktaviyanti, A. (2021). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Menggunakan Kombinasi Media Poster, Leaflet, dan Celemek Organ Reproduksi. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 293–302. <https://doi.org/https://doi.org/10.31960/caradde.v4i2.1036>
- Purnama, J., Hasanudin, I., & Sulaeman. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 12-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 6(1), 75–85. <https://doi.org/10.37362/jkph.v6i1.533>
- Rahmah, F., Noviardhi, A., Prihatin, S., Hunandar, C., & Rahmawati, A. Y. (2019). Pengaruh Pendidikan Gizi Dengan Media Kartu Kuartet Terhadap Kebiasaan Sarapan, Asupan Energi Dan Protein Sarapan, Dan Pengetahuan Gizi Tentang Sarapan Di Sdn Pedurungan Kidul 01 Dan 02 Kota Semarang. *Jurnal Riset Gizi*, 7(1), 48–56. <https://doi.org/10.31983/jrg.v7i1.4368>
- Rahmandiani, R. D., Astuti, S., Susanti, A. I., Handayani, D. S., & Didah. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Dengan Karakteristik Ibu dan Sumber Informasi di Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jsk*, 5(2), 74–80. http://jurnal.unpad.ac.id/jsk_ikm/article/view/25661/0
- Rahmawati, A., Nurmawati, T., & Permata Sari, L. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Orang Tua tentang Stunting pada Balita.

Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 6(3), 389–395.
<https://doi.org/10.26699/jnk.v6i3.art.p389-395>

Rahmawati, S., Saraswati, D., & Lina, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Flash Card Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pencegahan Stunting. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 18(1), 386–394. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jkki/article/view/4727/2122>

Ringgi, M. S. I. N., & Keuytimu, Y. M. H. (2022). Intervensi Berbasis Edukasi pada Ibu terhadap Feeding Practice Ibu dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Anak Stunting pada Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 118–123. <https://doi.org/10.26630/jk.v13i1.2852>

Roflin, E., & Pariyana. (2022). *Metode Penelitian Kesehatan* (M. Nasrudin (ed.)). PT. Nasya Expanding Management.

Sa'adah, L., Martadani, L., & Taqiyuddin, A. (2021). Analisis Perbedaan Kinerja Karyawan Pada Pt Surya Indah Food Multirasa Jombang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 515–522.

Saadong, D., B, S., Nurjaya, N., & Subriah, S. (2021). BBLR, Pemberian ASI Eksklusif, Pendapatan Keluarga, dan Penyakit Infeksi Berhubungan dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 7(Khusus), 52–58. <https://doi.org/10.33490/jkm.v7ikhusus.374>

Safitri, L. E., Agustikawati, N., & Adekayanti, P. (2022). Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pembuatan Media Promosi Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 2(2), 22–27. <https://doi.org/10.55606/jpikes.v2i2.267>

Setiyo, T., Ani, Y., Nuryanto, M., Science, N., & Program, S. (2019). Faktor Risiko Kejadian Stunting Anak Usia 1-2 Tahun Di Daerah Rob Kota Pekalongan Risk Factor for Stunting Among 1-2 Years Children in Tidal Area Pekalongan City. *Jurnal Riset Gizi*, 7(2), 83–90.

Siagian, D. S., Herlina, S., & Qomariah, S. (2022). Penyuluhan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang 1000 HPK di Rokan Hilir. *Journal of*

Midwifery Sempena Negeri, 2(2), 49–53.
<http://ejournal.sempenanegeri.ac.id/index.php/jk/>

Sinatrya, A. K., & Muniroh, L. (2019). Hubungan Faktor Water, Sanitation, and Hygiene (WASH) dengan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kotakulon, Kabupaten Bondowoso. *Amerta Nutrition*, 3(3), 164–170.
<https://doi.org/10.2473/amnt.v3i3.2019.164-170>

Siringoringo, E. T., Syauqy, A., Panunggal, B., Purwanti, R., & Widyastuti, N. (2020). Karakteristik Keluarga Dan Tingkat Kecukupan Asupan Zat Gizi Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Baduta. *Journal of Nutrition College*, 9(1), 54–62. <https://doi.org/10.14710/jnc.v9i1.26693>

Siswati, T. (2018). Stunting. In H. Kusnanto & T. Sudargo (Eds.), *Husada Mandiri Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*. Husada Mandiri Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Sriyanah, N. (2023). *Upaya Pencegahan Stunting dalam Tinjauan Pediatri*. PT Inovasi Pratama Internasional.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.

Sulistiyowati, A., Putra, K. W. R., & Umami, R. (2017). *Hubungan Antara Usia dan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Selama Hamil di Poli Kandungan di RSUD Jasem, Sidoarjo*. 6(2), 40–43.

Sumardilah, D. S., & Rahmadi, A. (2019). Risiko Stunting Anak Baduta (7-24 bulan). *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 93. <https://doi.org/10.26630/jk.v10i1.1245>

Sutarto, Mayasari, D., & Indriyani, R. (2018). Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya. *Jurnal Agromedicine*, 5(1), 540–545.
<https://doi.org/10.1201/9781439810590-c34>

Syarifa, R., Novelasari, N., Nadira, N. A., Widdefrita, W., & Hayati, N. F. (2023). Efektivitas Media Permata Kita Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pola Asuh Makan Pada Balita. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes*

- Bandung*, 15(2), 396–409. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v15i2.2278>
- TNP2K. (2017). *Ringkasan 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- UNICEF. (2016). *Sebuah Gambaran: SDG dan Anak-Anak di Indonesia*. UNICEF Indonesia.
<https://www.unicef.org/indonesia/sites/unicef.org.indonesia/files/2020-07/Situasi-Anak-di-Indonesia-2020.pdf>
- UNICEF, WHO, & International Bank for Reconstruction and Development/The World Bank. (2020). Levels and trends child malnutrition: UNICEF/WHO/World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates. In *World Health Organization*. World Health Organization.
- Verawati, B., Afrinis, N., & Yanto, N. (2021). Hubungan Asupan Protein dan Ketahanan Pangan dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Masa Pandemi Covid 19. *Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 415–423.
- Wardita, Y., Suprayitno, E., & Kurniyati, E. M. (2021). Determinan Kejadian Stunting pada Balita. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 6(1), 7–12. <https://doi.org/10.24929/jik.v6i1.1347>
- Wawan, A., & Dewi. (2017). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.
- Wibowo, D. P., Irmawati, Tristiyanti, D., Normila, & Sutriyawan, A. (2023). Pola Asuh Ibu dan Pola Pemberian Makanan Berhubungan dengan Kejadian Stunting. *Jl-KES: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 116–121.
- Widyaningrum, R., Nurdiati, D. S., & Gamayanti, I. L. (2016). Perbedaan pengetahuan dan praktik pemberian makan serta perkembangan anak 6-24 bulan pada ibu usia remaja dan dewasa. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 13(1), 27–33. <https://doi.org/10.22146/ijcn.22455>
- Wulandari, R. C., & Muniroh, L. (2020). Hubungan Tingkat Kecukupan Gizi, Tingkat Pengetahuan Ibu, dan Tinggi Badan Orangtua dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya. *Amerta*

Nutrition, 4(2), 95–102. <https://doi.org/10.20473/amnt.v4i2.2020.95-102>

Yudistira, S. (2021). *Pengaruh Edukasi dengan Media Poster melalui Whatsapp Group terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Stunting di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.

Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>

Zalukhu, A., Mariyona, K., & Andriyani, L. (2022). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita (0-59) Bulan Di Nagari Balingka Kecamatan Iv Koto Kabupaten Agam Tahun 2021. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 6(1), 52–60. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/3867>